

## ABSTRAK

### **Affan Hidayat : HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA**

(Penelitian pada Mahasiswa Angkatan 2009 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Penelitian ini diawali oleh adanya fenomena yang terjadi pada mahasiswa Ushuluddin yang mengalami gangguan disorientasi cara berpikir dalam hal menanggapi prospek jurusan yang diambilnya, dalam hal ini biasanya pekerjaan yang berhubungan dengan jurusan pada Fakultas Ushuluddin. Faktor yang diteliti adalah *self-efficacy* yaitu keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya dalam mengatur dan menampilkan suatu tindakan untuk menghasilkan suatu tampilan yang diharapkan (Bandura, 1997). Sedangkan faktor fisik yang diteliti adalah gangguan kecemasan yang ditampilkan melalui organ fisiologis seseorang, dimana seluruh bagian tubuh yang ada tidak dimanfaatkan secara maksimal dan sesuai porsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa angkatan 2009 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini menggunakan teknik angket dan menggunakan penskalaan model *likert* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti (Sudjana, 1996 : 367).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari 97 mahasiswa angkatan 2009 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu terdapat hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa angkatan 2009 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan nilai korelasi sebesar  $-0,604$  (korelasi tinggi)  $P\text{value} = 0.00 < \alpha = 0.5$  dengan koefisien determinasi sebesar 36,4% artinya kecemasan menghadapi dunia kerja ditentukan oleh *self-efficacy*, sedangkan sisanya sebesar 63,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak terungkap dalam penelitian ini.